

**ANALISIS PENERAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), TBK**

*ANALYZES THE IMPLEMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO PROFITABILITY AT
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero), Tbk*

Prily Antule¹
Grace B. Nangoi²
I Gede Suwetja³

¹²³*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

E-mail:

¹prilyantule@yahoo.com

²gracebn@yahoo.com

³baliagung357@yahoo.com

ABSTRAK: *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat dinikmati, memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis sebelum dan setelah penerapan CSR terhadap profitabilitas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh dari data primer. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan observasi. Untuk mengukur rasio profitabilitas peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. setelah penerapan CSR mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan CSR .

Kata Kunci: Penerapan , Corporate Social Responsibility, Profitabilitas

ABSTRACT: *Corporate Social Responsibility* is an improved quality of life have their human capabilities as individual members of the community to respond to the social circumstances that exist and can be enjoyed, utilize and conserve the environment. The purpose of this study is to analyze before and after the implementation of CSR on profitability at PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. This research uses descriptive method. The data used is qualitative data obtained from the primary data. While data collection techniques used in the form of documentation and observation. To measure the profitability ratios of researchers using ROA as a measure of a company's ability to produce net income under a certain level of assets. The results showed that ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. after the application of CSR has increased compared to before the implementation of CSR.

Keywords : Implementation, Corporate Social Responsibility, Profitability

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Dalam menjaga eksistensinya, adanya hubungan resiprokal (timbang balik) antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa.

Dengan adanya keselarasan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan pemberian kontribusi secara langsung kepada masyarakat dan lingkungannya merupakan mekanisme check & balances antara pihak perusahaan dengan pihak masyarakat. Dengan kata lain, CSR juga dipandang sebagai tolak ukur untuk reputasi suatu perusahaan. Seberapa jauh suatu CSR perusahaan akan berpengaruh pada reputasi perusahaan itu.

Secara umum *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan mempunyai adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat dinikmati, memanfaatkan, serta memelihara lingkungan hidup. Atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada komunitas. Secara sosial CSR meliputi tanggung jawab di bidang ekonomi dalam upaya menciptakan standar hidup lebih baik dengan tetap memelihara profitabilitas perusahaan (Ermawati, 2014:2).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan komitmen Bank BTN untuk dapat berperan serta secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan melalui berbagai aktivitas, antara lain: pelestarian lingkungan hidup, pendidikan, kesehatan, kemitraan, dan pelestarian alam. Melalui CSR, dalam menjalankan putaran roda bisnis, PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk senantiasa berupaya menciptakan suasana kegiatan usaha yang harmonis dengan masyarakat luas dan ramah lingkungan.

Dengan demikian Bank BTN melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Bank BTN memberikan dukungan dan bantuan terhadap masyarakat, khususnya tepat Bank BTN menyalurkan pembiayaan. Dalam pelaksanaannya, program ini memprioritaskan masyarakat menengah ke bawah.

Program ini bertujuan mengedukasi masyarakat secara terpadu melalui beberapa pelatihan atau pendidikan, serta pendampingan kepada warga sebagai dasar pengembangan program yang terintegrasi. Program ini mencakup kegiatan-kegiatan terpadu dan berkelanjutan untuk mendukung kebersihan, kesehatan, penghijauan, pendidikan dan pelatihan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai wujud komitmen mendukung pembangunan berkelanjutan.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum penerapan CSR dengan setelah penerapan CSR. Apakah terdapat peningkatan terhadap rata-rata profitabilitas sebelum dengan setelah penerapan CSR. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus ROA (Return on Assets).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program CSR terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Stefanus, 2016). Menurut Mutiara (2015), akuntansi (*accounting*) merupakan "suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisiekonomi perusahaan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan terutama penting bagi suatu perseroan terbatas, dimana terjadi pemisahan (*segregation*) antara pemilik modal dengan manajemen, terlebih lagi entitas yang menyangkut kepentingan publik, antara lain (1) perusahaan yang menjual saham atau menerbitkan obligasi di bursa efek, (2) badan usaha

milik Negara, (3) perusahaan yang memperoleh pinjaman dari bank, (4) bank, (5) perusahaan asuransi, (6) dana pension, dan lain- lain. (Kartikahardi, dkk, 2016: 5).

Corporate Social Responsibility

Menurut lingkaran studi CSR Indonesia, CSR adalah upaya sungguh – sungguh dari entitas bisnis untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan agar mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Puspanigrum, 2014: 18).

“*corporate social responsibility as defined by the European Commission (2001), quoted by Abiodun (2012: 43) is "a concept where companies integrate social and environmental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basis "follows increasingly aware that responsible behavior bring sustainable business success"* (tanggung jawab sosial perusahaan seperti yang didefinisikan oleh Komisi Eropa (2001) yang dikutip oleh Abiodun (2012: 43) adalah "sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan mereka atas dasar sukarela "berikut semakin sadar bahwa perilaku yang bertanggung jawab membawa kesuksesan bisnis yang berkelanjutan).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya guna ekspansi bisnis, sedangkan tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya. Bagi perusahaan sendiri, profitabilitas digunakan sebagai alat evaluasi atas efektifitas pengelolaan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan (Putri, dkk. 2014:4)

ROA (*Return on Assets*) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total (Ika, 2013: 14). Rasio ini merupakan rasio yang terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return on Asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya Penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukur profitabilitas perusahaan. Ukuran yang sering digunakan dalam penghitungan ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif mengenai penerapan corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan selesai merupakan waktu yang disediakan penulis untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil oleh peneliti dari obyek secara langsung berupa gambaran umum perusahaan seperti sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, visi & misi organisasi atau data-data keuangan dan non keuangan yang berhubungan dengan CSR.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, internet dan dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen dan laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke objek yang diteliti dan dari penelitian ini sebagian besar berasal dari sub bagian pembukuan sebagai pihak yang benar-benar melakukan fungsi akuntansi.

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2011:21).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan CSR PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank BTN disebut sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dibentuk sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan RI. No.1232/KMK/013/1989 tanggal 11 November 1989 yang kemudian diperbaharui dengan saran menteri keuangan RI. No. 306/KMK.013/1991 tanggal 20 maret 1991 jo No. 368/KMK.013/1991 tanggal 19 april 1991 yang ditinjau kembali dengan keputusan menteri keuangan RI No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN) . Kegiatan merupakan kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh seluruh BUMN dengan maksud agar BUMN disamping menjalankan operasional bisnisnya, juga melaksanakan tugas sosial sebagai Pembina usaha.

Total Aset

Total aset Perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk selama periode 7 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan Laba Perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Total Asset PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk Tahun 2002-2008 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Total Aset (Rp)	Perkembangan (%)
2002	27.071.575	-
2003	26.805.829	-0.98
2004	26.743.114	-0.23
2005	29.083.149	8.75
2006	32.575.797	12.01
2007	36.693.247	12.64
2008	44.992.171	22.62

Sumber: Bank BTN, 2016

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa, total aset PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk sebelum CSR secara intensif direalisasikan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 sebesar Rp. 27.071.575 juta menurun menjadi Rp. 26.805.829 juta pada tahun 2003, menurun sebesar -0.98% .Total aset tahun 2004 adalah sebesar Rp 26.743.114 atau menurun sebesar -0.23% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 Total aset PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk adalah sebesar Rp. 29.083.149 juta meningkat sebesar 8.75% dari tahun sebelumnya. Total aset tahun 2006 adalah sebesar Rp. 32.575.797 juta atau meningkat sebesar 12.01% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 Total aset sebesar Rp. 36.693.247 juta atau meningkat sebesar 12.64% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2008 Total aset adalah sebesar Rp 44.992.171 juta atau meningkat sebesar 22.62% dari tahun sebelumnya.

Tahun	Total Aset (Rp)	Perkembangan (%)
2009	58.447.667	-
2010	68.385.539	17.00
2011	89.121.459	30.32
2012	111.748.593	25.39
2013	131.169.730	17.38
2014	144.575.961	10.22
2015	171.807.592	18.83

Sumber : Bank BTN , 2016

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa, total aset PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk setelah CSR secara intensif direalisasikan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 sebesar Rp. 58.447.667 juta meningkat menjadi Rp. 68.385.539 juta pada tahun 2010, atau meningkat sebesar 17.00% . Total aset tahun 2011 adalah sebesar Rp 89.121.459 atau meningkat sebesar 30.32% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 Total aset PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk adalah sebesar Rp 111.748.593 juta meningkat sebesar 25.39% dari tahun sebelumnya. Total aset tahun 2013 adalah sebesar Rp. 131.169.730 juta atau meningkat sebesar 17.38% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 Total aset sebesar Rp. 144.575.961 juta atau meningkat sebesar 10.22% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2015 Total aset adalah sebesar Rp 171.807.592 juta atau meningkat sebesar 18.83% dari tahun sebelumnya

Laba Bersih

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan laba perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk selama periode 7 tahun sebelum dan 7 tahun setelah CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan Laba Perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Laba Bersih Setelah Pajak PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Tahun 2002 - 2008 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Perkembangan (%)
2002	150.455	-
2003	128.523	-14.57
2004	370.144	187.99
2005	436.689	17.89
2006	364.674	-16.49
2007	402.020	10.24
2008	430.474	7.07

Sumber Bank BTN, Tbk, 2016

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa, laba bersih perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, sebelum CSR secara intensif direalisasikan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002 sebesar Rp. 150.455 juta menurun menjadi Rp. 128.523 juta pada tahun 2003. Besarnya penurunan laba di tahun 2003 -14.57% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2004 adalah sebesar Rp 370.144 juta atau meningkat 187.99 % dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 laba bersih perusahaan PT. Bank BTN adalah sebesar Rp. 436.689 juta. Meningkat sebesar 17.89% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2006 sebesar Rp 364.674 juta atau menurun sebesar -16,49% dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2007 sebesar Rp. 402.020 juta atau mningkat 10.24% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2008 sebesar Rp. 430.474 juta atau meningkat sebsar 7.07%.

Tabel 4. Laba Bersih PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2009-2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Perkembangan (%)
2009	490.453	-
2010	915.938	86.75
2011	1.118.661	22.13
2012	1.363.962	21.93
2013	1.562.161	14.53
2014	1.115.592	-28.59
2015	1.850.907	65.91

Sumber: Bank BTN, 2016

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa, laba bersih perusahaan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, setelah CSR secara intensif direalisasikan berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2009 laba bersih perusahaan sebesar Rp. 490.453 juta meningkat menjadi Rp. 915.938 juta pada tahun 2010 atau meningkat sebesar 86.75 % . Tahun 2011 total laba bersih adalah sebesar Rp. 1.118.661 juta atau meningkat 22.13% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 laba bersih perusahaan PT. Bank BTN meningkat adalah sebesar Rp. 1.363.962 juta, atau meningkat sebesar 21.93% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 total laba bersih sebesar Rp 1.562.161 juta atau meningkat sebesar 14.53% dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 total laba bersih perusahaan menurun sebesar Rp. 1.115.592 juta atau menurun sebesar -28.59% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2015 laba bersih PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk meningkat sebesar Rp. 1.850.907 juta atau meningkat sebesar 65.91%.

ROA (Return on Assets)

Return on Assets PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk selama periode 7 tahun sebelum CSR secara intensif direalisasikan sebagai program kegiatan perusahaan, maka gambaran perkembangan laba perusahaan selama periode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Return on Assets (ROA) PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Tahun 2002-2008 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2002	150.455	27.071.575	0.55
2003	128.523	26.805.829	0.48
2004	370.144	26.743.114	1.38
2005	436.698	29.083.149	1.50
2006	364.674	32.575.797	1.12
2007	402.020	36.693.247	1.09
2008	430.476	44.992.171	0.95

Sumber: Bank BTN (Data Diolah), 2016

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk sebelum CSR secara intensif direalisasikan pada tahun 2002 sebesar 0.55%, tahun 2003 menurun menjadi 0.48%, tahun 2004 meningkat menjadi 1,38%. Tahun 2005, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk adalah sebesar 1.50% dan pada tahun 2006 menurun menjadi 1.12%. Tahun 2007 menurun sebesar 1.09%. Selanjutnya ROA PT. Bank Tabungan Negara pada tahun 2008 menurun sebesar 0.95% dari tahun sebelumnya.

Tabel 6. Return on Assets (ROA) PT Bank Tabungan Negara 2009- 2015 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
2009	490.453	58.447.667	0.84
2010	915.938	68.385.539	1.34
2011	1.118.661	89.121.459	1.25
2012	1.363.962	111.748.593	1.22
2013	1.562.161	131.169.730	1.19
2014	1.115.592	144.575.961	0.77
2015	1.850.907	171.807.592	1.08

Sumber : Bank BTN (Data diolah), 2016

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk setelah CSR secara intensif direalisasikan pada tahun 2009 sebesar 0.84%, tahun 2010 meningkat sebesar 1.34%. Tahun 2011 menurun menjadi 1.25%. Tahun 2012, *Return on Assets* (ROA) PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk menurun sebesar 1.22% dan pada tahun 2013 menurun menjadi 1.19%. Tahun 2014 menurun sebesar 0.77%. Selanjutnya ROA PT. Bank Tabungan Negara pada tahun 2015 sedikit meningkat 1.08% dari tahun sebelumnya.

Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan setelah diterapkannya program *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, maka proses analisis penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode yang dimaksud adalah menguraikan dampak dari sebelum penerapan *Corporate Social Responsibility* dan setelah penerapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu menggunakan ROA (*Return on Assets*).

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel di atas, bahwa ROA PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk setelah penerapan *Corporate Social Responsibility* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan *Corporate Social Responsibility*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penerapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Dalam penelitian ini didapatkan bahwa *profitabilitas* dengan menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) berbeda pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk. ROA setelah penerapan *Corporate Soscal Responsibility* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan *Corporate Social Responsibility*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka di kategorikan saran sebagai berikut.

1. Untuk lebih meningkatkan pengaruh dari pelaksanaan CSR, hendaknya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, lebih fokus lagi dengan salah satu misi dari bank tersebut yaitu mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungan, baik dalam kerangka mengatasi persoalan lingkungan dengan meminimalkan kerusakan lingkungan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan pengujian lebih lanjut tentang pengaruh program strategi *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat, yang dijalankan oleh suatu perusahaan terhadap keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengembangkan perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abiodun, Y, B. 2012." *The impact of CSR on Firm's profitability in Nigeria.*"

<http://www.kau.edu.sa/Files/0060841/Subjects/impact%20on%20profitability.pdf>. Diakses

Agustus.18.2016

- Ermawati, 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
http://eprints.ums.ac.id/30343/13/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf. Diakses, September 04, 2016.
- Hidayansyah,F,P.2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia*.
http://www.manajemen.fem.ipb.ac.id/images/uploads/April_2015. Diakses Agustus,09, 2016.
- Ika, W, Winardi. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/4127/57/article.pdf>. Diakses, Oktober, 10, 2016.
- Murwaningsari, E. 2013. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Performance Dalam Satu Continuum*. Diakses, September,05, 2016.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=66709&val=351>. Diakses, Oktober, 11,2016.
- Puspanigrum, Y. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Hal. 18
<http://eprints.uny.ac.id/17160/1/Skripsi.pdf>. Diakses, Agustus, 12, 2016.
- Putri, A, F., Darminto & Dwiatmanto., 2014.” *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*
“[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=190179&val=6468&title=PENGARUH%20CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20TERHADAP%20PROFITABILITAS%20PERUSAHAAN%20\(Studi%20pada%20Indeks%20SRIKEHATI%20yang%20Listing%20di%20BEI%20Periode%202010-2012\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=190179&val=6468&title=PENGARUH%20CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20TERHADAP%20PROFITABILITAS%20PERUSAHAAN%20(Studi%20pada%20Indeks%20SRIKEHATI%20yang%20Listing%20di%20BEI%20Periode%202010-2012)). Diakses, Oktober. 16, 2016.
- Sendy, M, H. 2015. *Pengaruh Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang Terdaftar di BEI)*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/viewFile/9728/9314>. Diakses, Agustus, 08, 2016.
- Stefanus, C, N.,Ventje, Ilat. 2016. *Pengaruh Perlakuan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Bank Mayapada Internasional*.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/12415/11988>. Diakses, Agustus, 08, 2016.